

NAMA MEDIA : Jawa Pos
TANGGAL : 24 Oktober 2023
KATEGORI : Hukum Pidana

Sudah Empat Resto Mie Gacoan Dibobol

SEMARANG, Radar Semarang — Setelah pembobolan Mie Gacoan di Jalan Sukun, Kecamatan Banyumanik, tempat usaha tersebut kembali menjadi sasaran aksi pencurian. Kali ini, yang sasaran

pencuri adalah Mie Gacoan di Jalan Pamularsih, Semarang Barat Senin (23/10).

Belum diketahui pelaku yang berhasil membawa kabur sejumlah barang elektronik dalam tempat usaha tersebut. Termasuk

uang tunai mencapai jutaan rupiah. Informasi yang diperoleh, kerugian tersebut adalah yang tunai sekitar Rp 3 juta, satu handphone dan dua laptop 14 inch.

► Baca *Sudah ...* hal 7

Sudah Empat Resto Mie Gacoan Dibobol

Sambungan dari halaman 1

Kapolsek Semarang Barat Kompol Andre Bachtiar Winanomo membenarkan adanya kejadian tersebut. Namun demikian, pihaknya belum bisa memberikan keterangan secara detail terkait kejadian tersebut.

"Diketahui awalnya oleh pegawainya, saat akan bekerja. Nanti saya sampaikan lagi, soalnya anggota belum memberikan laporan lengkap ke saya," ungkapnya kepada *Jawa Pos Radar Semarang* Senin (23/10).

Aksi pencurian dengan sasaran Mie Gacoan di Semarang bukan yang kedua kalinya. Informasi yang diperoleh, tempat usaha tersebut sudah yang keempat kalinya, dengan lokasi yang berbeda. Yakni berada di wilayah Kecamatan

Tembalang, Imam Bonjol.

Minggu (22/10), pencuri pembobol Mie Gacoan di Jalan Sukun, Banyumanik. Pelaku berhasil membawa kabur dua handphone dan uang tunai Rp 3,8 juta, dan dekoder CCTV. Terbaru ini di Pamularsih, Semarang Barat. Diduga, modus pelaku dengan cara merusak pintu utama, kemudian masuk dan mengambil CCTV. Lalu merusak brankas dan menguras barang serta uang tunai.

Terpisah, pihak Mie Gacoan juga membenarkan adanya kejadian yang sudah keempat kalinya ini. Namun, perempuan yang diketahui bernama Cipta Septianingsih ini enggan memberikan keterangan detail. "Iya, sudah keempat kali ini. Maaf sebentar, saya masih sibuk," katanya.

Area Legal Manager Jawa Tengah Jawa Timur Mie

Gacoan Joko Febrianto mengaku belum mengetahui total kerugian dari kejadian pencurian ini. Namun, ada barang elektronik dan uang tunai yang dibawa kabur pelaku. "Angka pastinya saya kurang paham. Tetapi untuk kerusakan pintu, brankas dibobol, terus CCTV itu rusak semua. Terus bawa laptop juga yang semalam," katanya.

Joko juga menyebut, ada empat lokasi yang telah menjadi aksi pencurian. Menurutnya, aksi pencurian di tempat kerjanya tersebut terjadi rata-rata yang belum memiliki penjaga malam. "Kebetulan yang di ini, kita usahakan untuk penjaganya. Memang pada waktu itu belum. Semua sudah kita laporkan ke kepolisian," imbuhnya. (mha/ton)